

ABSTRAK

Pembahasan pada penelitian ini yaitu mengenai faktor apa saja yang dapat memprediksi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam melakukan sertifikasi halal. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah religiusitas, kesadaran halal, literasi halal, dan niat berperilaku sertifikasi halal dapat memprediksi pelaku UMKM melakukan sertifikasi halal (studi pelaku UMKM sektor halal food di kabupaten Bangkalan). Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 100. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Pemrosesan data menggunakan analisis Structural Equation Modeling (SEM) dengan software SmartPLS 3.0. Pada salah satu penelitian relevan yang diteliti oleh Hairunnas esa mahendra yang berjudul “pengaruh religiusitas, pengetahuan, dan pemahaman tentang produk halal terhadap keputusan sertifikasi halal oleh produsen UMKM HIPMI Jember” menyatakan dalam hasil penelitiannya mengenai hubungan variabel religiusitas terhadap keputusan sertifikasi halal oleh produsen, diinterpretasikan bahwa tidak adanya pengaruh religiusitas produsen terhadap keputusan produsen melakukan sertifikasi halal produk. Sehingga sebagai upaya untuk memperkuat kemampuan prediktifnya dalam penelitian yang peneliti lakukan digunakanlah variabel dikotomi antara jawaban iya dengan poin 1, apabila pelaku UMKM sudah melakukan sertifikasi halal, dan jawaban tidak dengan poin 2, apabila pelaku UMKM belum mensertifikasi halal produknya. Hal ini berbeda sekali dengan penelitian-penelitian relevan sebelumnya, karna pada penelitian kuantitatif yang menggunakan variabel dikotomi pada umumnya yang menggunakan metode SEMPLS.

Kata kunci: pelaku umkm; religiusitas; sertifikasi halal

ABSTRACT

This study investigates the factors that influence whether or not micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) will conduct halal certification. The purpose of this research is to determine whether religiosity, halal awareness, halal literacy, and behavioral intentions predict MSME actors' willingness to perform halal certification (study of MSME actors in the halal food sector in Bangkalan regency). This study employed the descriptive quantitative sampling technique, with a total sample size of 100. The study's instrument was a questionnaire. SmartPLS 3.0 software was used to analyze data using Structural Equation Modeling (SEM). One of the relevant studies researched by Hairunnas esa mahendra entitled "the influence of religiosity, knowledge, and understanding of halal products on halal certification decisions by MSME producers HIPMI Jember" stated in the results of his research on the relationship of religiosity variables to halal certification decisions by producers, It is interpreted that the manufacturer's religiosity has no bearing on the decision to carry out halal certification of the product. As a result, as part of the ongoing research, The dichotomous variable is used between the answer yes and point 1, if the MSME actor has performed halal certification, and the answer no and point 2, if the MSME actor has notcertified the halal of their product. This is very different from previous relevant studies because quantitative research in general uses dichotomous variables using the SEMPLS method.

Keywords: halal certification; msme actors; religiosity